

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan serangkaian analisis dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa penggunaan lahan pertanian dan lahan hutan di Kabupaten Karawang mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Disisi lain lahan terbangun seperti lahan permukiman dan lahan industri mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 20 tahun selama tahun 2000 hingga tahun 2020. Perkembangan industri memicu peralihan guna lahan akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan lahan. Hal tersebut selaras dengan perekonomian Kabupaten Karawang, berdasarkan perhitungan hasil *Location Quotient* (LQ) nilai yang dimiliki oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor basis pada tahun 2000 dan terus menurun namun memiliki nilai yang masih tinggi hingga tahun 2010, sehingga ketika sektor tersebut didukung sepenuhnya sebelum tahun 2010 di Kabupaten Karawang maka sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan Kabupaten Karawang akan tetap menjadi sektor basis. Masuknya kegiatan baru dalam suatu wilayah seperti industri akan membangkitkan sektor lain seperti pengadaan listrik, gas, dan air bersih.

Serta terdapat korelasi antara guna lahan terhadap perekonomian wilayah baik berkorelasi searah maupun hubungan bertolak belakang. Selain itu guna lahan yang ada memberikan pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun, berdasarkan analisis secara periodik, sedangkan sektor industri mulai mengalami peningkatan signifikan secara guna lahan, namun berdasarkan permodelan regresi yang telah dilakukan didapatkan bahwa korelasi antara lahan industri dengan PDRB memiliki nilai yang tidak signifikan. Sedangkan penggunaan yang memiliki hubungan signifikan terdiri dari lahan pertanian, lahan kebun, lahan hutan serta permukiman. Sehingga untuk meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Karawang dapat mempertimbangkan penggunaan lahan pertanian, lahan kebun, lahan hutan serta permukiman.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, dapat diajukan sebuah saran bahwa Kabupaten Karawang harus menentukan strategi penataan ruang utamanya penentuan penggunaan lahan di setiap wilayah dengan pertimbangan keseimbangan antara lahan pertanian dengan lahan non pertanian. Perubahan yang terjadi di Kabupaten Karawang umumnya beralih menjadi lahan terbangun seperti permukiman dan industri. Strategi penentuan guna lahan seperti melakukan penentuan zonasi perlu dilakukan untuk menentukan arah pembangunan. Sektor industri yang terus bertumbuh baik secara penggunaan lahan serta nilai pendapatan secara ekonomi perlu menjadi prioritas pembangunan, aksesibilitas menjadi hal utama dalam rangka memudahkan distribusi barang maupun jasa di bidang industri. Selain itu untuk penelitian lebih lanjut dapat diperluas untuk menelisik bidang sosial di Kabupaten Karawang serta kaitan terhadap perubahan guna lahan.